

PENDAHULUAN

Salah satu indikator penanaman modal asing (PMA) yakni pembangunan ekonomi yang memiliki peran dalam membangun kekuatan ekonomi Indonesia menjadi lebih kuat. Perkebunan memiliki potensi dalam meningkatkan perkembangan perekonomian di Indonesia. Usaha perkebunan wajib didukung dengan beberapa kebijakan dalam membangun penanaman modal asing (PMA) dalam bentuk bidang usaha perkebunan di Indonesia.

Pada tahun 2019 penanaman modal asing di Indonesia mengalami peningkatan dari 3 tahun sebelumnya, hal ini terlihat dalam data BKPM pada sektor tanaman pangan, perkebunan dan peternakan, bahwa jika di kumulatitkan mulai dari periode Januari hingga Desember 2019, jumlah nilai investasi asing sebanyak 5.242.546 US\$ Juta dengan jumlah proyek sebanyak 1318 proyek, sedangkan 3 tahun sebelumnya, jumlah nilai investasi asing terbanyak ada di tahun 2018 dengan nilai investasi asing sebanyak 1.721.235,9 US\$ Ribu dengan kumulatif periode Januari hingga Desember dengan jumlah proyek 660 proyek. Disini terlihat bahwa jumlah nilai penanaman modal asing kian meningkat, yang dengan kata lain sangat dapat membantu peningkatan nilai devisa negara. Dengan adanya UU (Undang-Undang) No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, pemerintah memberikan perlindungan hukum terhadap investor baik secara langsung ataupun tidak langsung serta memberikan kemudahan-kemudahan kepada penanam modal asing, sehingga pelaksanaan penanaman modal asing di Indonesia memberikan dampak yang positif bagi pembangunan nasional.

Bentuk pengaturan dan pengawasan dari pemerintah terhadap pelaksanaan modal asing di Indonesia adalah dengan dikeluarkannya kebijakan mengenai dibatasinya investasi (penanaman modal) terhadap penanam modal asing serta penanam modal dalam negeri secara adil. Adanya peraturan yang spesifik dan tidak bersifat rangkap dengan maksud meninjau dan mengelola penanaman modal tersebut. Yang bertujuan untuk mengembangkan penanaman modal asing dalam bidang perkebunan di Indonesia serta mengembangkan hukum yang berlaku. Sehingga dapat menarik perhatian para investor serta membuat para investor merasa aman dalam berinvestasi di Indonesia.